

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment dengan *one group pretest-posttest design*. Pengukuran dilakukan pada saat sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan dalam hal ini adalah penyuluhan kesehatan.

Bentuk rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan (Penyuluhan Kesehatan)

02 : Pengukuran setelah diberi perlakuan

Gambar 4.1 Desain penelitian *one group pretest-posttest*

(Notoatmodjo, 2003)

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini wanita usia subur yang berusia 20-45 tahun yaitu ibu-ibu PKK RT 04 RW 01 Kelurahan Patemon Kecamatan Pamekasan sebanyak 40 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan dipilih untuk menjadi responden yang digunakan untuk mendapatkan informasi/data-data yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Berikut Kriteria inklusi dalam penelitian :

- a. Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani surat persetujuan peserta penelitian.
- b. Hadir saat penelitian dilakukan.

4.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

- a. Variabel independent (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penyuluhan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

- b. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Keterampilan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RT 04 RW 01 Kelurahan Patemon Kecamatan Pamekasan, dengan waktu penelitian pada bulan Maret 2015.

4.5 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA	SKOR
	Variabel Independent : Penyuluhan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri)	Metode pembelajaran dengan peneliti sebagai penyuluh yang menggunakan alat berupa media power point dan manekin untuk menyampaikan informasi kepada responden tentang pemeriksaan payudara sendiri.	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-	-
	Variabel Dependent : Pengetahuan SADARI	Pemberian penyuluhan dan demonstrasi tentang	Kuesioner	Skor yang diambil dari kuesioner untuk	Ordinal	• Tinggi 20-29

	(Pemeriksaan Payudara Sendiri)	SADARI yang meliputi: • Pengertian SADARI • Tujuan SADARI • Target dan waktu pelaksanaan SADARI • Langkah melakukan SADARI		pengetahuan SADARI responden yaitu dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 29.		• Sedang 10-19 • Rendah 0-9
	Variabel Dependent : Keterampilan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri)	Praktek pengetahuan dan demonstrasi tentang SADARI oleh responden yang terdiri dari: • Inspeksi: a. Bentuk payudara b. Ukuran payudara c. Warna payudara	Observasi demonstrasi pemeriksaan	Skor yang diambil dari lembar observasi untuk keterampilan SADARI responden yaitu dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 29.	Ordinal	• Mampu 20-29 • Kurang Mampu 10-19 • Tidak Mampu 0-9

		d. Keadaan dan bentuk puting • Palpasi a. Ada atau tidaknya benjolan b. Ada atau tidaknya perlekatan c. Ada atau tidaknya nyeri tekan d. Ada atau tidaknya air susu			
--	--	--	--	--	--

4.6 Kerangka Kerja



4.7 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan SADARI dan lembar observasi pemeriksaan SADARI.

Kuesioner tersebut terdiri dari 29 pertanyaan, yang menanyakan tentang

pengertian SADARI, tujuan SADARI, target dan waktu pelaksanaan SADARI, dan langkah melakukan SADARI. Begitu juga dengan lembar observasi terdiri dari 29 poin mengenai langkah-langkah SADARI. Diantara *pretest* dan *posttest* dilakukan penyuluhan tentang SADARI dengan menggunakan audio visual dengan penyampaian materi berupa power point dan demonstrasi menggunakan manekin.

4.8 Prosedur Penelitian

1. Proses pengumpulan data di mulai ketika sudah mendapatkan ijin dari tim *Ethical Clearance*. Dan peneliti mendapatkan surat pengantar dari Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang sebagai surat dari institusi untuk melakukan penelitian. Proses penelitian selanjutnya ditujukan kepada tempat penelitian.
2. Meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak Kelurahan tempat dilakukan penelitian.
3. Peneliti memberikan surat persetujuan kepada responden (*inform consent*) dan memberikan penjelasan secara lisan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Responden berhak menentukan pilihan, apabila responden tersebut setuju dengan prosedur yang diajukan selanjutnya mengisi *informed consent*. Kemudian dilakukan kontrak waktu dan tempat waktu penelitian antara peneliti dengan responden.
4. Proses pengambilan data berlangsung selama 2 hari dengan alokasi waktu total ± 6 jam 50 menit. Pada hari pertama penelitian, peneliti melakukan *pretest* dengan mengumpulkan responden di rumah peneliti kemudian peneliti memberikan kuesioner mengenai pengetahuan

SADARI untuk diisi pada saat itu juga oleh responden kemudian peneliti melakukan observasi keterampilan responden dalam melakukan SADARI satu persatu dalam suatu ruangan tertutup dan responden mempraktekkan SADARI dalam keadaan masih memakai pakaian. Pengisian kuesioner dilakukan selama 10 menit dan observasi diberi waktu 10 menit untuk masing-masing responden.

5. Kemudian pada hari yang sama peneliti memberikan perlakuan berupa penyuluhan kesehatan mengenai SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) menggunakan media power point dan manekin selama 30 menit. Setelah dilakukan penyuluhan, responden dipersilahkan untuk meninggalkan tempat penelitian.
6. Pada hari kedua yaitu 7 hari setelah *pretest* dan penyuluhan, peneliti mengumpulkan responden kembali untuk melakukan *posttest* dengan cara yang sama saat melakukan *pretest* yaitu memberikan kuesioner mengenai pengetahuan SADARI untuk diisi pada saat itu juga oleh responden dan melakukan observasi keterampilan responden dalam melakukan SADARI satu persatu dalam suatu ruangan tertutup. Pengisian kuesioner dilakukan selama 10 menit dan observasi diberi waktu 10 menit untuk masing-masing responden.

4.9 Uji Validitas dan Reabilitas

4.9.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket. Pengujian validitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS. Teknik uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

dengan tingkat signifikansi 5%. Setelah data dimasukkan komputer, maka akan dicari p value kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$. Jika p value $\leq \alpha$ 0,05 berarti kesimpulannya adalah penyuluhan SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan wanita dalam melakukan SADARI.

Setelah dilakukan uji validitas, didapatkan hasil yaitu nilai signifikan sebesar 0,05 ($p \leq \alpha$ 0,05) maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan wanita dalam melakukan SADARI.

4.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan program komputer SPSS (*Software Product and Service Solution*) dengan teknik *Alpha Crombach* dan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai alpha $>0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil *Alpha Crombach* sebesar 0,98, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.10 Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis melalui tahapan-tahapan.

4.10.1 Pre Analisa

Pada pre analisa dilakukan pengelolaan data melalui empat tahap, yaitu: edit (*editing*), kode (*coding*), Skor (*skoring*), dan tabulasi (*tabulating*)

4.10.1.1 Editing

Data yang telah terkumpul diperiksa kembali satu persatu untuk mengecek apakah telah diisi sesuai dengan petunjuk yang ditentukan.

4.10.1.2 Coding

Dilakukan dengan cara mengubah identitas responden menjadi berupa angka.

4.10.1.3 Skoring

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pemberian skor.

4.10.1.4 Tabulating

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dilakukan, maka dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul ditabulasikan dalam tabel untuk melihat adanya pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan dan keterampilan SADARI pada wanita usia subur.

4.10.2 Analisa

4.10.2.1 Univariat

Pada analisis univariat, untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan melakukan SADARI sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan, dengan menggunakan *statistik deskriptif explore*. Dianalisa dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*.

Data yang terkumpul akan dirubah prosentase kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel. Pengolahan data variabel pengetahuan dan

keterampilan melakukan SADARI tiap kategori jawaban diberi skor, yaitu untuk jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban salah diberi skor 0.

Kuesioner pengetahuan SADARI terdiri dari 29 soal sehingga skor tertinggi adalah 29, dan dikategorikan sebagai berikut :

- 20 – 29 (76%-100%) = tinggi
- 10 – 19 (56%-75%) = sedang
- 0 – 9 (40%-55%) = rendah

Lembar observasi keterampilan SADARI terdiri dari 29 *checklist* sehingga skor tertinggi adalah 29, dan dikategorikan sebagai berikut :

- 20 – 29 (76%-100%) = mampu
- 10 – 19 (56%-75%) = kurang mampu
- 0 – 9 (40%-55%) = tidak mampu

4.10.2.2 Bivariat

Pada analisis bivariat, analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan SADARI terhadap pengetahuan dan keterampilan SADARI yaitu dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*.

4.11 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan layak etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Setelah itu, peneliti meminta ijin kepada pihak kelurahan tempat dilakukan penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari

pihak kelurahan, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan, dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan meneliti. Jika responden bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut (Hidayat, 2008)

2. *Anonimity*

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (Alimul, 2003). Peneliti melindungi hak privasi responden, nama tidak akan digunakan secara langsung pada bahan materi, hanya nomor kode yang digunakan sebagai identitas semua informasi yang diberikan kepada peneliti akan tetap rahasia.

3. *Confidentially*

Semua masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun informasi lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008)